

BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi / Gambaran Umum Desa

Kedung Turi, merupakan desa yang terletak di kecamatan Taman, kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Secara geografis Desa Kedung Turi sebelah Utara berbatasan dengan Medaeng. Sebelah Timur, berbatasan dengan Wage. Sebelah Selatan berbatasan dengan Suko Legok, dan sebelah barat berbatasan dengan Geluran. Desa Kedung Turi merupakan sebuah Desa yang terkenal dengan makanan Lontong Balap dan Rujak Cingur. Namun bukan itu saja, Desa Kedung Turi memiliki potensi sumber daya alam yang bisa dikembangkan dengan baik. Dahulu Desa Kedung Turi, Terdapat lahan persawahan yang luas. Namun saat ini lahan persawahan sudah habis digantikan oleh bangunan perumahan, dan sekarang hanya tersisa 1 Ha.

1. Dibawah ini table Pokok Mata Pencaharian Masyarakat Kedung Turi :

Tabel 3.1
Mata pencaharian Pokok Warga Desa Kedung Turi

JENIS PEKERJAAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
Petani	12	5
Buruh tani	10	15
Buruh migran perempuan		
Buruh migran laki-laki		
Pegawai negeri sipil	350	39
Pengrajin industri rumah tangga	20	15
Pedagang keliling	100	54
Peternak	31	
Nelayan	0	
Montir	50	
Dokter swasta	1	1
Bidan swasta		1
Perawat swasta	3	10

Pembantu rumah tangga		13
TNI	20	
Polri	15	
Pensiun PNS/ TNI/ porli	45	10
Pengusaha kecil dan menengah	35	17
Pengacara	15	5
Notaris	10	
Dukun kampung terlatih	2	7
Jasa pengobatan alternatif	6	8
Dosen swasta	11	
Pengusaha besar	25	5
Arsitektur	8	
Seniman/artis		
Karyawan perusahaan swasta	4500	2450
Karyawan perusahaan swasta		
Makelar/Broker/ mediator	20	
Sopir	40	
Tukang becak	50	
Tukang ojek		
Tukang cukur	10	
Tukang batu/kayu	27	
Jumlah total penduduk		11300

Melihat keadaan geografis yang sedemikian rupa, mayoritas masyarakat Kedung Turi bekerja sebagai karyawan perusahaan swasta dengan jumlah 4500 laki-laki dan 2450 Perempuan.

2. Pemilikan lahan pertanian tanaman pangan

Tabel 3.2
Pemilikan Lahan Pertanian

Jumlah keluarga memiliki tanah pertanian	17 keluarga
Tidak memiliki	1005 keluarga
Memiliki kurang 1 ha	17 keluarga
Memiliki 1,0-5,0 ha	-
Memiliki 5,0-10 ha	-
Jumlah total keluarga petani	17 keluarga

Desa Kedung Turi memiliki potensi tanaman pangan. Pemilikan lahan pertanian di desa Kedung Turi tercatat 17 keluarga yang tidak memiliki tanah pertanian 1005 keluarga.

3. Luas tanaman pangan menurut komoditas pada tahun ini

Tabel 3.3
Luas tanaman Pangan menurut Komoditas

Padi	1 ha
Palawija	0,5 ha

Hasil tanaman pangan menurut komoditas yaitu padi dan palawija, lahan tanaman padi seluas 1 ha, palawija 0,5 ha.

Dalam bidang agama dan sosial budaya, Desa Kedung Turi Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo mayoritas penduduknya beragama Islam. Sarana Ibadah yang ada di Desa Kedung Turi terdiri dari:

1. Masjid : 6 buah
2. Musholla : . 19 buah

Dalam bidang pendidikan, Desa Kedung Turi Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo mempunyai beberapa sarana pendidikan diantaranya adalah:

1. SD Negeri : 1 Unit
2. Madrasah Ibtida'iyah : 1 Unit
3. MTs : 1 Unit
4. TPQ/TKQ/TPA : 15 Unit
5. Play Group : 2 Unit
6. TK : 2 Unit

Dalam bidang kesehatan, Desa Kedung Turi Kecamatan Tman Kabupaten Sidoarjo mempunyai sarana kesehatan diantaranya adalah:

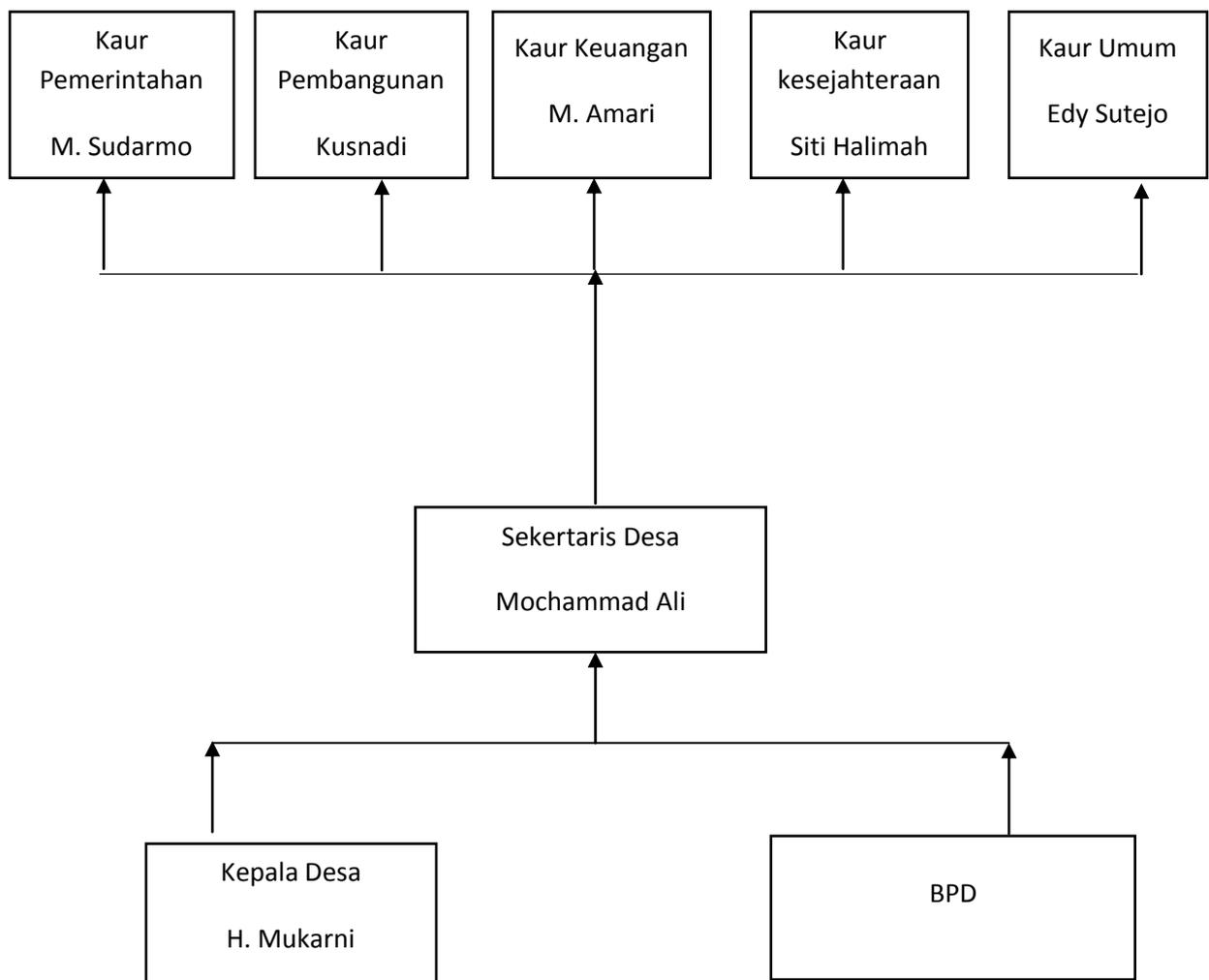
- Ponskesdes Desa : 1 Unit

Posyandu : 6 Unit

Polindes : 1 Unit

Posyandu Lansia : 6 Unit

B. Struktur Kepala Desa



C. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Analisis karakteristik responden

Responden yang diteliti pada penelitian ini berjumlah 100 orang. Diambil dari jumlah populasi warga desa Kedung Turi. Untuk mempermudah proses penelitian peneliti hanya menggunakan sampel dari jumlah populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar *representative* (mewakili). Dengan jumlah populasi yang telah diketahui, maka peneliti menggunakan rumus Taro Yamane untuk menentukan jumlah sampel.²⁶

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d : Presisi yang ditetapkan

Jika populasi sebanyak orang dengan presisi 10% dan tingkat kepercayaan 90% maka besarnya sampel adalah :

$$n = \frac{11300}{11300(0,1)^2 + 1} = 99,53$$

Jika dibulatkan, jumlah responden dalam penelitian ini menjadi 100 responden. Kuesioner selain bertanya tentang seluruh aspek variable penelitian juga dilengkapi dengan data karakteristik responden yang ditanyakan pada responden pada bagian awal dari kuesioner.

²⁶ Jallaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 82.

Karakteristik responden tersebut meliputi nama, jenis kelamin, serta usia.

Berikut adalah hasil penelitian yang menyangkut karakteristik tersebut:

Karakteristi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin disajikan dalam table, sebagai berikut:

Tabel 3.4
Karakteristik responden berdasar jenis kelamin

NO	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase%
1.	Laki-laki	34	34%
2.	Perempuan	66	66%
Jumlah Total	100	100.%	

Sumber: Hasil olahan SPSS (terlampir)

Berdasarkan table 3.1 diatas menunjukkan bahwa sebanyak 100 orang responden dari warga Kedung Turi sebgaiian besar sampel yang diambil adalah berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 66 responden atau 66%. Sedangkan untuk responden yang berjenis kelamin laki-laki lebih sedikit, sebesar 34 responden atau 34%. Hal ini dikarenakan karena jumlah warga Desa Kedung Turi Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo lebih banyak perempuan dibanding laki-laki.

Tabel 3.5
Karakteristik responden berdasar Usia

No	Usia	Jumlah	Prosentase%
1.	10 tahun – 20 tahun	19	19%
2.	21 tahun – 30 tahun	26	26%
3.	31 tahun – 40 tahun	20	20%
4.	41 tahun – 50 tahun	19	19%
5.	> 51 tahun	16	16%
Jumlah Total		100	100.%

Sumber: Hasil olahan SPSS (terlampir)

Berdasarkan tabel 3.2 diatas menunjukkan bahwa warga yang menjadi sampel dengan usia 10-20 tahun berjumlah 19 orang atau 19%. Warga yang menjadi sampel dengan usia 21-30 tahun berjumlah 26 orang atau 26%. Warga yang menjadi sampel dengan usia 31-40 tahun berjumlah 20 orang atau 20%. Warga yang menjadi sampel dengan usia 41-50 tahun berjumlah 19 orang atau 19%. Selanjutnya warga yang menjadi sampel dengan usia >51 tahun berjumlah 16 orang atau 16%.

D. Pengujian Hipotesis

1. Uji secara stimulasi (Uji F)

Analisis regresi sederhana merupakan salah satu metode uji regresi yang dapat dipakai sebagai alat inferensi statistik untuk menentukan pengaruh sebuah variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*). Regresi linear sederhana ataupun regresi linier berganda pada intinya memiliki beberapa tujuan, yaitu:

- a. Menghitung nilai estimasi rata-rata dan nilai variabel terikat berdasarkan pada nilai variabel bebas.
- b. Menguji hipotesis karakteristik dependensi
- c. Meramalkan nilai rata-rata variabel bebas dengan didasarkan pada nilai variabel bebas diluar jangkauan sample.

Tabel 3.6
Hasil uji F

F_{hitung}	Tingkat signifikan
1.728	0.183

Berdasarkan table di atas menunjukkan besarnya nilai F_{hitung} sebesar 1.728 lebih kecil dari $F_{tabel} = 3.090$ dengan tingkat taraf signifikan sebesar 0.183 (lebih besar dari 0.05). sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, berdasarkan probabilitas maka disimpulkan menerima H_0 dan menolak H_a , karena jika probabilitas >0.05 maka secara signifikan tidak berpengaruh dan berarti hipotesis pertama yang peneliti ajukan salah, yaitu kekayaan (X_1) dan moral (X_2) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variable (Y). hasil tersebut salah dan dibenarkan dengan hasil dari pengolahan data yang menghasilkan kesimpulan tidak ada pengaruh secara signifikan antara ekonomi (X_1) dan moral (X_2) terhadap terpilihnya menjadi calon kepala desa (Y).

Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan tidak mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*linearity*) lebih dari 0,05. Hasil dari uji linearitas adalah sebagai berikut:

Hasil pengujian linearitas hubungan antara X_1 terhadap Y dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *linearity* sebesar 0,183 (hasil olahan spss terlampir). Karena signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara ekonomi dan keberhasilan menjadi calon Kepala Desa tidak ada hubungan yang linear.

Hasil pengujian linearitas hubungan antara X_2 terhadap Y dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *linearity* sebesar 0,183 (hasil olahan spss terlampir). Karena signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat

disimpulkan bahwa antara moral dan keberhasilan menjadi calon Kepala Desa tidak ada hubungan yang linear.

2. Uji secara parsial

Tabel 3.7
Hasil uji T

Variable bebas	T _{hitung}	Tingkat signifikan
X ₁ (kekayaan)	0.148	0.883
X ₂ (Moral)	-1.858	0.066

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil t hitung < dari t tabel dari variabel bebas *kekayaan* (X₁) yaitu $0.148 > 1.984$ maka H₀ diterima, artinya secara parsial tidak ada pengaruh antara *ekonomi* (X₁) terhadap keberhasilan calon kepala desa. Jadi dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial *ekonomi* tidak berpengaruh positif terhadap keberhasilan menjadi calon kepala desa.

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa t hitung < t tabel dari variabel *moral* (X₂) yaitu $-1.858 < 1.984$ maka H₀ diterima, artinya secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara *moral* terhadap keberhasilan calon kepala desa menjadi kepala desa. Jadi dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial *moral* tidak berpengaruh positif terhadap keberhasilan calon kepala desa menjadi kepala desa Kedung Turi Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo.